PENGARUH SKEPTISISME, INDEPENDENSI, SITUASI AUDIT DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDITOR OLEH AKUNTAN PUBLIK

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

RIA PRATIWI

B 200 090 110

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website:http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Nursiam, Ak,M.H

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : RIA PRATIWI

NIM : B 200 090 110

Program Study : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SKEPTISISME, INDEPENDENSI, SITUASI AUDIT DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDITOR OLEH AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujui dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Dra. Nursiam, Ak,M.H

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Skeptisisme, Independensi, Situasi Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta dan Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta dan Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 53 responden dari 3 Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan 4 Kantor Akuntan Publik di Semarang. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda. Pengujian tersebut menggunakan program SPSS for Windows version 16.0.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel skeptisisme diperoleh hasil 0,004 < 0,05 sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik, variabel independensi diperoleh hasil 0,257 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik, variabel situasi audit diperoleh hasil 0,040 < 0,05 sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik, variabel pengalaman auditor diperoleh hasil 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Secara simultan variabel skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik, dilihat dari uji F bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05.

Kata kunci: *skeptisisme, independensi, situasi audit, pengalaman dan ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (IAI, 2001) audit atas laporan keuangan harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional dapat dilatih oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit dan dalam mengumpulkan bukti yang cukup untuk mendukung atau membuktikan asersi manajemen. Sikap *skeptis* dari auditor ini diharapkan dapat mencerminkan kemahiran profesional dari seorang auditor. Kemahiran profesional auditor akan sangat mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh auditor, sehingga secara tidak langsung skeptisisme profesional auditor ini akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik. Selain itu, dengan sikap skeptisisme profesional auditor ini, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit dan citra profesi auditor tetap terjaga.

Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama berarti penggunaan pertimbangan sehat dalam penetapan lingkup, pemilihan metodologi, dan pemilihan pengujian dan prosedur untuk mengaudit. Kemahiran profesional auditor juga akan sangat mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh auditor, sehingga secara tidak langsung skeptisisme profesional auditor ini akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik. Selain itu, dengan sikap skeptisisme profesional auditor ini, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit dan citra profesi auditor tetap terjaga.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skeptisisme, Independensi, Situasi Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)”.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah skeptisisme berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor?
3. Apakah situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor?
4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor?

Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi KAP
   a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
   b. Sebagai bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan keahliannya dalam melakukan audit.
2. Bagi Penulis
   a. Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik di Surakarta dan Semarang.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti lainnya.
3. Bagi Masyarakat

   Dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada akuntan publik dalam melaksanakan audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Suraida (2005) yang berjudul “Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit

berpengaruh terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Gusti dan Syahril Ali (2008) yang meneliti mengenai "Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik". Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik. Sedangkan Etika, Pengalaman dan Keahlian Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik.

Kemudian penelitian yang dilakukan Kariyo (2012) yang meneliti mengenai "Analisis Pengaruh Independensi, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Hubungan Klien dengan Akuntan dan Kompetensi Terhadap Opini Akuntan Publik". Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Independensi, Kompetensi berpengaruh terhadap Opini Akuntan Publik. Sedangkan Reputasi Kantor Akuntan Publik, Hubungan Klien dengan Akuntan tidak berpengaruh terhadap Opini Akuntan Publik.

Penelitian yang dilakukan Mayasari (2012) yang meneliti mengenai "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi dan Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Auditor". Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Auditor. Sedangkan Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Skeptisisme terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik**

   Menurut Suraida (2005), Gusti dan Syahril Ali (2008) menguji hubungan skeptisisme profesional auditor dengan ketepatan pemberian opini

auditor oleh akuntan publik dan apakah ada hubungan situasi audit, etika, pengalaman, dan keahlian audit dengan ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara skeptisisme profesional auditor dan ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Berdasarkan hal itu maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Skeptisisme berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

2. Pengaruh Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik

Berdasarkan keterangan-keterangan yang ada dapat diambil simpulan bahwa independensi merupakan suatu sikap seseorang untuk bertindak secaraa objektif dan dengan integritas yang tinggi. Integritas berhubungan dengan kejujuran intelektual akuntan sedangkan objektivitas secara konsisten berhubungan dengan sikap netral dalam melaksanakan tugas pemeriksaan dan menyiapkan laporan auditan. Berdasarkan hal itu maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

3. Pengaruh Situasi Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik

Gusti dan Syahril Ali (2008) situasi audit secara umum dapat diartikan sebagai suatu keadaan, suasana dan kondisi yang terjadi pada saat audit dilaksanakan. Apabila dalam penugasan auditnya auditor menemukan situasi *irregularities* (yang mengandung resiko besar), maka dalam pengumpulan bukti audit dan informasi yang relevan diperlukan sikap skeptisisme profesional yang lebih tinggi karena pada prinsipnya audit dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pendeteksian salah saji yang material dalam laporan keuangan. Berdasarkan hal itu maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

4. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik

Butt, 1988 (dalam Gusti dan Syahril Ali, 2008) memperlihatkan dalam penelitiannya bahwa auditor yang berpengalaman akan membuat judgement yang relatif lebih baik dalam tugas-tugas profesionalnya, daripada auditor yang kurang berpengalaman. Jadi seorang auditor yang lebih berpengalaman akan lebih tinggi tingkat skeptisisme profesionalnya dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Berdasarkan hal itu maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan motode survey. Menurut Indriantoro dan Bambang Supeno (1999) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam hal ini peneliti melakukan survey pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan masing-masing auditor.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Menurut Indriantoro dan Bambang Supeno (1999) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna bilamana instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik untuk menguji ada tidaknya penyimpangan atau masalah pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Alat Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu formulasi untuk mengestimasi jenis hubungan spekulatif empat variabel X (variabel independen) terhadap satu variabel Y (Variabel dependen).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4 yaitu menguji signifikansi pengaruh skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor secara parsial terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

c. Uji Koefisien Simultan (Uji f)

Uji f merupakan alat uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 (α=5%).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2005:127) Uji koefisien determinasi (R squared) digunakan untuk menguji seberapa besar varians variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel independen. Hal ini semakin tepat garis regresi tersebut mewakili penelitian sebenarnya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16.00* didapatkan persamaan regresi: KPOA = 0,353 + 0,205 S + 0,086 I + 0,261 SA + 0,353 PA + e

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

d. Uji R2

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil perhitungan untuk nilai R2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R2 sebesar 0,601. Hal ini berarti bahwa 60,1% variasi variabel ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik dapat dijelaskan oleh skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor sedangkan sisanya yaitu 39,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Surakarta dan Semarang diperoleh hasil bahwa hasil perhitungan untuk variabel pengalaman auditor diketahui nilai t_{hitung} (4,546) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H4 diterima, artinya pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Untuk itu, seorang auditor harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan auditor senior yang lebih berpengalaman. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suraida (2005) yang menyatakan pengalaman berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Namun tidak mendukung dengan penelitian Gusti dan Syahril Ali (2008) yang menyatakan pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Skeptisisme memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada Alpha (5%). Jadi hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh skeptisisme terhadap ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik.
2. Independensi memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari pada Alpha (5%). Jadi hipotesis kedua (H2) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik.
3. Situasi audit memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada Alpha (5%). Jadi hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti terdapat pengaruh situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik.
4. Pengalaman auditor memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada Alpha (5%). Jadi hipotesis ketiga (H4) diterima, yang berarti terdapat

pengaruh pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik.

5. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dengan bantuan program SPSS, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,601. Hal ini berarti 60,1% variabel dependen ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik dijelaskan oleh variabel independen yaitu skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor. Sementara sisanya sebesar 39,9% diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi dalam penelitian ini.
6. Berdasarkan hasil uji F tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada Alpha (5%). Hal ini berarti Ho ditolak sehingga variabel skeptisisme, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya bagi penelitian selanjutnya objek penelitian dapat dilakukan dengan memperluas jumlah KAP di wilayah Surakarta dan Semarang.
2. Penelitian dapat dilakukan dengan memperluas jumlah responden pada auditor di wilayah Surakarta dan Semarang.
3. Selain memakai kuesioner dapat juga ditambahkan wawancara, sehingga data yang diperoleh menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur. “Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2009.

Antle, R. 1984. Auditor Independence. *Journal of Accounting Research. Spring*. p. 1-20.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Asih, Dwi Annaning Tyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Boynton, C. William, Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. Modern Auditing. Jilid 2. Jakarta : Erlangga, 2003.

Chen, K. C., Church, B. K. 2006. "Default on Debt Obligations and The Issuance of Going-Concern Report". Auditing : *Journal Practice and Theory*, Fall. Pp 30-49.

Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol.4 / No.2.

Mayasari, Dian. 2012. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi dan Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Auditor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suraida, Ida. 2005. "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik". Sosiohumaniora, Vol. 7 No. 3, November 2005 : 186-202.

Yurniwati dan Indah K. 2004. "Hubungan Kesadaran Etis Dan Keaslian Dengan Skeptisisme Profesional Auditor". Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.